



## **Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen Jurnal Berbasis OJS dan Strategi Akreditasi Jurnal**

### **Fitri Alya Okta Sukma**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[fitrialyaoktasukma\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fitrialyaoktasukma_uin@radenfatah.ac.id),

### **Ridha Ilma\***

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[ridhailma\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ridhailma_uin@radenfatah.ac.id)

### **Amalia Hasanah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[amaliahasanah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:amaliahasanah_uin@radenfatah.ac.id)

### **Annisa Astrid**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[annisaastrid\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:annisaastrid_uin@radenfatah.ac.id)

### **Dewi Warna**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[dewiwarna\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:dewiwarna_uin@radenfatah.ac.id)

### **Rizqy Dwi Amrina**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[rizqydwiamrina\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:rizqydwiamrina_uin@radenfatah.ac.id)

**Corresponding email:** [ridhailma\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ridhailma_uin@radenfatah.ac.id)

## **ABSTRAK**

Artikel ini memaparkan inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan jurnal berbasis Open Journal Systems (OJS) serta strategi akreditasi jurnal sebagai bagian dari pelayanan kepada masyarakat. Tujuannya adalah memberdayakan komunitas akademis dan penelitian dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan OJS untuk administrasi jurnal serta menerapkan strategi efektif untuk akreditasi jurnal. Program pengabdian ini melibatkan penyelenggaraan lokakarya dan sesi pendampingan, yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus pengelola jurnal, editor, dan reviewer. Pelatihan menekankan pemanfaatan fitur OJS, alur kerja editorial, dan manajemen peer review yang efisien. Selain itu, program ini menjelajahi strategi komprehensif untuk mencapai dan menjaga akreditasi jurnal, meliputi pemahaman kriteria, proses evaluasi, dan adaptasi yang diperlukan. Metodologi melibatkan survei penilaian kebutuhan, analisis dokumen, dan interaksi langsung dengan anggota masyarakat yang terlibat dalam publikasi



akademis. Hasil dari pelayanan masyarakat ini bertujuan memberikan wawasan praktis, alat, dan panduan untuk memberdayakan peserta dalam mengoptimalkan fungsionalitas OJS dan menghadapi kompleksitas standar akreditasi jurnal. Dengan melanjutkan inisiatif pengabdian ini, tujuannya adalah berkontribusi pada peningkatan kualitas dan visibilitas publikasi ilmiah berbasis masyarakat. Dampak yang diantisipasi melibatkan pembentukan budaya perbaikan terus-menerus dalam praktik pengelolaan jurnal, sehingga meningkatkan output ilmiah dan pengakuan terhadap upaya akademis lokal. Upaya pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan tujuan lebih luas untuk memperkuat ekosistem penelitian dan mempromosikan keunggulan akademis di dalam komunitas.

**Kata Kunci:**

Pelatihan Jurnal Ilmiah; Pendampingan Manajemen Jurnal; Open Journal Systems (OJS); Strategi Akreditasi Jurnal

**ABSTRACT**

*This article discusses a community engagement initiative focused on organizing training and mentoring sessions in the management of journals based on the Open Journal Systems (OJS) and journal accreditation strategies as part of community service. The objective is to empower academic and research communities by enhancing their proficiency in using OJS for journal administration and implementing effective strategies for journal accreditation. The community engagement program involves conducting workshops and mentoring sessions tailored to the specific needs of journal managers, editors, and reviewers. The training emphasizes the utilization of OJS features, editorial workflows, and efficient peer review management. Additionally, the program explores comprehensive strategies to achieve and maintain journal accreditation, covering criteria understanding, evaluation processes, and necessary adaptations. The methodology includes needs assessment surveys, document analysis, and direct interactions with community members involved in academic publishing. The outcomes of this community service aim to provide practical insights, tools, and guidance to empower participants in optimizing OJS functionalities and navigating the complexities of journal accreditation standards. By continuing this community engagement initiative, the goal is to contribute to the improvement of the quality and visibility of community-based scholarly publications. Anticipated impacts involve fostering a culture of continuous improvement in journal management practices, thereby enhancing scholarly output and recognition of local academic efforts. This community service effort aligns with the broader goal of strengthening the research ecosystem and promoting academic excellence within the community.*

**Keywords**

*Scholarly Journal Training; Journal Management Mentoring; Open Journal Systems (OJS); Journal Accreditation Strategies.*

**PENDAHULUAN**

Revolusi Industri 5.0 merupakan babak baru dalam perkembangan peradaban dunia. Saat ini merupakan era kolaborasi antara manusia dan teknologi dalam hal produksi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan industri ini membawa dampak yang besar pada seluruh aspek



kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan perubahan zaman, universitas tentunya harus mampu mengoptimalkan upaya peningkatan mutunya. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi adalah dengan menerbitkan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah dianggap sebagai ukuran penting produktivitas dan dampak ilmiah. Menurut Astuti & Isharijadi (2019), publikasi ilmiah adalah proses komunikasi di lingkungan akademik yang melibatkan penyebaran hasil penelitian seorang peneliti sebagai bagian dari kontribusi mereka untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Publikasi ilmiah juga menjadi tolak ukur kualifikasi profesional dan kapasitas penelitian setiap dosen di universitas tersebut. Memiliki catatan publikasi yang baik akan membantu memenuhi persyaratan akreditasi universitas.

Setiap dosen harus memiliki publikasi ilmiah untuk meningkatkan pendidikan dan kualitas. Di Indonesia, mengharuskan dosen menerbitkan artikel adalah hal biasa. Sebagian besar, persyaratan ini diatur dalam kontrak kerja mereka atau peraturan lembaga tempat mereka bekerja. Persyaratan utama ini adalah untuk mendorong dan memfasilitasi produksi pengetahuan dan penelitian baru yang dapat membantu kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas pendidikan di institusi tersebut. Dengan mewajibkan mahasiswa untuk menerbitkan artikel, lembaga dapat memastikan bahwa mahasiswa secara aktif terlibat dalam penelitian dan publikasi serta mengikuti tren dan perkembangan terkini di bidang mereka. Salah satu cara dosen dapat menunjukkan kredibilitas dan keahliannya kepada rekan sejawat dan civitas akademika adalah dengan menerbitkan artikel. Ini dapat meningkatkan reputasi dan prospek karir mereka di dalam dan di luar institusi.

Selain itu, beberapa undang-undang pemerintah mengharuskan dosen melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar dan Tata Cara Akreditasi Program Studi Perguruan Tinggi adalah salah satu dari banyak peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengatur standar dan persyaratan perguruan tinggi di negara itu. Peraturan ini mewajibkan perguruan tinggi untuk mewajibkan dosennya untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian.

Selain itu, kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan penelitian dan publikasi juga dimiliki oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Misalnya, Kementerian mendirikan Database Jurnal Ilmiah Indonesia (ISJD). ISJD adalah platform yang mengindeks dan membuka akses ke jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga di Indonesia. Selain itu, kementerian memberikan hibah dan dana untuk mendukung penelitian dan publikasi. Rencana



Induk Riset Nasional (RIRN)—Dibuat oleh Kementerian Riset dan Teknologi, RIRN menetapkan tujuan dan strategi penelitian dan pengembangan pemerintah Indonesia. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi penelitian yang ditulis oleh peneliti Indonesia adalah salah satu tujuan utama dari rencana tersebut. Selain itu, UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menetapkan bahwa universitas harus memprioritaskan penelitian dan pengembangan, dan dosen harus melakukan penelitian dan mempublikasikan temuan mereka di jurnal atau media ilmiah lain yang bereputasi.

Beberapa hasil studi juga mendukung pentingnya publikasi ilmiah dalam meningkatkan kualitas suatu universitas. Anggota fakultas yang memiliki peranan penting dalam produktivitas penelitian dan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melakukan penelitian (Manali, 2014). Selain itu, pengalaman penelitian menanamkan keterampilan seperti pencarian literatur, menganalisis data, dan penilaian kritis bukti dan terkait dengan pengembangan akademik lanjutan, praktik klinis berbasis bukti, dan kegiatan penelitian di masa depan (Arpita, 2016). Selanjutnya, keterlibatan anggota fakultas dalam berbagai kegiatan akademik diantaranya penelitian dan publikasi juga menjadikan mereka lebih kompeten yang pada akhirnya berkontribusi pada universitas dengan membuatnya lebih kompetitif dalam layanan pendidikan dan penelitian (Paudel, 2021). Harvey dkk. (2010) juga mengungkapkan bahwa penelitian dan jumlah makalah yang diterbitkan dalam jurnal indeks berkualitas tinggi menjadi salah satu tolak ukur kinerja staf akademik di universitas. Produktivitas penelitian dikenal sebagai salah satu tolak ukur kualitas institusi dan kesuksesan karir di kalangan dosen, minat terhadap peringkat institusi, dan pencarian prestise (Shauman, 2003; Fawzi & Al-Hattami, 2017). *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) (2018) menemukan bahwa penelitian dan publikasi merupakan komponen penting dari sistem pendidikan tinggi berkualitas tinggi. Laporan tersebut menunjukkan bahwa universitas yang berinvestasi dalam penelitian dan publikasi memiliki posisi yang lebih baik untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial negara mereka. Secara keseluruhan publikasi yang kuat secara postif akan meningkatkan kualitas suatu perguruan tinggi dan dapat menjadi daya tarik bagi para calon mahasiswa untuk menjadi bagian dari suatu universitas dan perguruan tinggi tersebut.

Namun demikian, kualitas publikasi ilmiah khususnya pada perguruan tinggi di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Menurut laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) jumlah karya ilmiah yang diterbitkan peneliti Indonesia di jurnal internasional masih relatif rendah, dan kualitas penelitian yang dilakukan di dalam negeri masih perlu



ditingkatkan. Ristekdikti dan Elsevier (2019) membahas tantangan yang dihadapi jurnal ilmiah Indonesia dalam mencapai publikasi dan pengakuan internasional. Laporan ini menyoroti perlunya praktik publikasi yang lebih baik, termasuk tinjauan sejawat dan proses editorial, serta perlunya peningkatan dukungan dan sumber daya bagi para sarjana dan peneliti Indonesia. Soesilo (2018) juga menyoroti perlunya peningkatan dukungan dan sumber daya bagi para peneliti dan menyarankan cara-cara di mana pemerintah Indonesia dapat meningkatkan cakupan penelitian dan publikasi negara ini.

Kemudian, banyak jurnal ilmiah masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan dan peningkatan kualitas agar sesuai dengan standar akreditasi. Sebagai contoh, tantangan yang pertama adalah teknologi dan sistem manajemen jurnal. Banyak jurnal ilmiah belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi modern dan sistem manajemen jurnal, seperti OJS, yang dapat mempermudah proses penerbitan, *review*, dan pengelolaan artikel secara keseluruhan. Selain itu, tantangan berikutnya yaitu kualitas dan transparansi. OJS adalah sistem manajemen konten berbasis web yang didesain khusus untuk menangani semua aspek manajemen publikasi ilmiah, mulai dari penerimaan naskah, penilaian rekan, hingga penerbitan online. (Lukman, Atmaja, & Hidayat, 2017).

Untuk mengubah jurnal yang sebelumnya dikelola secara manual dan berbentuk cetak ke OJS, pengelola jurnal harus memahami pengoperasian OJS dan peran yang ada di dalamnya. Peran dalam OJS termasuk editor, proofreader, jurnal manajer, editor bagian, copyeditor, layout editor, dan penulis. Pengelola jurnal harus memahami alur kerja jurnal online, yang mencakup dari penyerahan artikel hingga penerbitan.

Beberapa jurnal mungkin belum memenuhi kriteria kualitas dan transparansi yang diperlukan untuk mendapatkan akreditasi. Akreditasi terbitan berkala ilmiah adalah pengakuan resmi atas mutu ilmiah melalui ketepatan waktu penerbitan, kelayakan pengelolaan, dan kualitas naskah. (Permendiknas, 2011). LIPI (2011) menjelaskan persyaratan untuk mengakreditasi terbitan berkala ilmiah baru: a) majalah harus ilmiah; b) majalah harus memiliki ISSN; c) majalah harus memiliki mitra bestari paling sedikit empat orang; d) majalah harus terbit secara teratur setidaknya dua kali setiap tahun dan diterbitkan secara teratur; e) majalah harus terbit paling sedikit enam kali secara berurutan, mulai dari tanggal dan bulan pengajuan akreditasi, atau setelah empat kali terbit (LIPI, 2011).

Hal ini dapat berdampak negatif pada citra jurnal dan tingkat kepercayaan dari para pembaca dan penulis. Sumber daya terbatas juga menjadi kendala. Banyak jurnal ilmiah, terutama



di lingkungan akademik yang lebih kecil, menghadapi kendala sumber daya manusia dan finansial, yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasional jurnal.

Tantangan ini juga dirasakan oleh para civitas akademika khususnya pengelola jurnal pada Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al-Furqon. Secara khusus, STEI Al-Furqon meminta TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk memberikan pelatihan terkait pengelolaan jurnal. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan profesional, peran pelatihan sangat penting. Menurut Hamalik (2007, p. 10), "Pelatihan merupakan suatu fungsi manajemen yang perlu dilaksanakan terus-menerus dalam rangka pembinaan keterampilan dalam suatu organisasi." Oleh karena itu, pelatihan memiliki peran penting sebagai tindakan (upaya) dan proses dalam meningkatkan keterampilan. Tim PKM Prodi PBI telah melakukan kegiatan PKM dengan judul "Pengelolaan Manajemen Jurnal Berbasis OJS dan Strategi Akreditasi Jurnal". Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan bimbingan kepada pengelola, penerbit, dan editor jurnal tentang cara meningkatkan kualitas dan daya saing jurnal ilmiah mereka. Kegiatan ini adalah lanjutan dari kegiatan PKM sebelumnya yang telah dilakukan oleh TIM PKM Prodi PBI.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, jurnal-jurnal ilmiah terkhusus pada STEI Al-Furqon akan dapat meningkatkan proses penerbitan, meningkatkan kualitas artikel, dan memperoleh pengakuan lebih luas dari komunitas ilmiah. Selain itu, peningkatan kualitas dan akreditasi jurnal juga diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan reputasi institusi tempat jurnal tersebut berada. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mendorong peningkatan kualitas riset dan publikasi ilmiah, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia maupun di tingkat global.

### **METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara berkelompok. Kelompok tersebut terdiri dari beberapa 14 orang dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang memberikan kegiatan pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah (Artikel hasil penelitian dan artikel luaran PKM) dalam Jurnal Nasional/ Internasional Bereputasi. Kegiatan ini dihadiri 47 peserta yang terdiri dari dosen, staf dan pegawai pengelola OJS di STEI Al-Furqon Prabumulih. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari berlangsung dengan semangat dan partisipasi aktif dari semua peserta.



Metode pelaksanaan pengabdian untuk pelatihan dan pendampingan pengelolaan manajemen jurnal berbasis OJS (Open Journal Systems) dan strategi akreditasi jurnal dapat dibagi menjadi beberapa tahap. Berikut adalah langkah-langkah umumnya:

1. Persiapan Awal
  - a. Identifikasi peserta: Tentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan. Ini dapat melibatkan dosen, peneliti, dan staf administrasi yang terlibat dalam manajemen jurnal.
  - b. Sumber daya: Pastikan Anda memiliki akses ke perangkat lunak OJS, peralatan komputer, dan sumber daya lain yang diperlukan.
  - c. Tim pelaksana: Bentuk tim pelaksana yang terdiri dari orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam manajemen jurnal dan OJS.
2. Identifikasi Kebutuhan Peserta
  - a. Lakukan survei atau wawancara dengan peserta untuk memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan mereka terkait manajemen jurnal, OJS, dan akreditasi jurnal.
  - b. Buat rencana pelatihan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan ini.
3. Penyusunan Materi Pelatihan
  - a. Buat materi pelatihan yang mencakup topik-topik seperti manajemen editorial, penggunaan OJS, proses review, dan strategi akreditasi.
  - b. Materi pelatihan harus disusun dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta.
4. Pelaksanaan Pelatihan
  - a. Selenggarakan sesi pelatihan, baik secara daring maupun tatap muka, tergantung pada kebutuhan dan ketersediaan peserta.
  - b. Gunakan metode pengajaran yang interaktif dan praktis, seperti demonstrasi langsung, studi kasus, dan latihan praktik.
5. Pendampingan
  - a. Setelah pelatihan, berikan pendampingan kepada peserta untuk memastikan mereka mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh.
  - b. Bantu peserta dalam mengelola jurnal mereka menggunakan OJS, mengatur proses editorial, dan mempersiapkan dokumen akreditasi.
6. Monitoring dan Evaluasi



- a. Selama dan setelah pelaksanaan pengabdian, lakukan evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan pendampingan.
  - b. Perbarui materi dan pendekatan pelatihan berdasarkan umpan balik peserta.
7. Proses Akreditasi
- a. Bantu peserta dalam mengevaluasi jurnal mereka sesuai dengan persyaratan akreditasi yang berlaku.
  - b. Berikan bimbingan tentang strategi dan perubahan yang diperlukan untuk mencapai tingkat akreditasi yang diinginkan.
8. Tindak Lanjut
- Setelah jurnal berhasil diakreditasi, terus berikan dukungan untuk pemeliharaan dan perbaikan berkelanjutan.
9. Dokumentasi
- Penting untuk mendokumentasikan semua tahap pelaksanaan pengabdian, termasuk rencana pelatihan, evaluasi, dan perkembangan peserta.
10. Penyebaran Hasil
- Bagikan hasil dan pengalaman dari pengabdian ini kepada institusi lain untuk meningkatkan manajemen jurnal di seluruh komunitas ilmiah.

Selama seluruh proses, penting untuk berkomunikasi secara terbuka dan aktif dengan peserta, serta mengadaptasi metode pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang muncul. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan program pelatihan dan pendampingan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi komunitas akademis dalam pengelolaan jurnal dan peningkatan kualitas publikasi ilmiah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan manajemen jurnal berbasis OJS dan strategi akreditasi jurnal ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2023 mulai pukul 09.00 hingga pukul 12.00 WIB di Ruang Pertemuan STEI Al-Furqon Prabumulih, Sumatera Selatan. Adapun beberapa peserta yang hadir terdiri dari pegawai, dosen dan staf pengelola OJS. Acara ini dimulai dengan nuansa hangat dalam sesi perkenalan, di mana peserta diberi pemahaman mendalam tentang latar belakang dan tujuan pelatihan. Dalam konteks ini, pentingnya Open Journal Systems (OJS) sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas



pengelolaan jurnal menjadi sorotan utama. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah setelah acara pembukaan adalah Penyebaran materi tentang pengenalan OJS yang menjelaskan bagaimana jurnal diterbitkan dari awal hingga akhir, menggunakan akun editor OJS Literal: English Teaching and Learning Journal. Pengenalan pengguna OJS disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pengertian Pengguna OJS**

No	Pengguna	Pengertian
1	Administrator	Merupakan pengguna yang memiliki hak untuk mengelola situs sistem informasi dan membuat jurnal baru.
2	Editor in Chief	Disebut juga dengan pemimpin redaksi yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan arahan editorial suatu jurnal ilmiah.
3	Section Editor	Editor bagian yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan peninjauan naskah yang masuk dalam suatu bagian atau topik tertentu di dalam jurnal ilmiah.
4	Editor	Individu yang bekerja sama dengan Editor in Chief atau Section Editor dalam proses pengambilan keputusan editorial. Selain itu, memberikan penilaian terhadap naskah, memberikan rekomendasi, atau melakukan revisi dan perbaikan.
5	Reviewer	Individu yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang tertentu dan dipilih untuk mengevaluasi naskah akademis yang diajukan ke sebuah jurnal ilmiah.
6	Author	Individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penulisan suatu naskah yang diajukan untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau publikasi ilmiah lainnya.

Selanjutnya, para peserta diajak untuk menjelajahi fitur utama OJS melalui presentasi yang dinamis dan demonstrasi praktis. OJS memiliki banyak fitur yang mendukung pengelolaan jurnal secara online. Beberapa keunggulan OJS termasuk manajemen konten secara online dan offline, dapat diinstal pada komputer lokal dan online, terintegrasi dengan berbagai mesin pencari untuk mempermudah indeksasi, alat baca yang memungkinkan artikel dibaca secara langsung dalam format HTML atau PDF, dan notifikasi melalui email (Arief & Handoko, 2016). Langkah-langkah pendaftaran dan konfigurasi jurnal di OJS tidak hanya dijelaskan secara rinci, tetapi juga dibuktikan secara langsung, memberikan peserta pengalaman langsung yang berharga. Hasilnya menunjukkan bahwa para editor jurnal sangat tertarik dengan aktivitas ini. Menurut Djaka P dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini (2006, 16), antusiasme dapat didefinisikan sebagai ketertarikan atau keinginan untuk memenuhi keinginan seseorang.



Hal ini sangat diperlukan dalam kegiatan pelatihan agar kegiatan tersebut tetap berjalan dengan lancar.

Gambar 1. Materi Pelatihan

The image displays the ITERA journal website interface and its operational workflow. On the left, the website's login and registration page is shown, featuring a search bar, navigation links (Home, About, Login, Register, Current, Archives), and a sidebar with various policies such as Editorial Team, Reviewer, Focus and Scope, and Peer Review Policy. On the right, the 'ALUR KERJA OJS' (OJS Workflow Chart) is presented as a flowchart. It details the process from submission by authors to final publication, involving roles like Editor and Section Editor, Journal Manager, and various review stages (Submissions Review, Submissions Editing, Review Management, and Publication). The chart also includes a 'Journal Manager' section for handling administrative tasks like layout and proofreading.

Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan dan Pendampingan Praktik Langsung



Sesi interaktif menjadi momen berharga di mana peserta dapat berdiskusi dan bertanya langsung tentang pengenalan OJS. Antusiasme terlihat dalam ruangan, dengan peserta aktif menjajaki antarmuka OJS dan merumuskan pertanyaan yang mendalam. Pelatihan kemudian berkembang ke arah praktik terbaik dalam manajemen jurnal, menitikberatkan pada efektivitas proses editorial dan pengelolaan *peer review*. *Peer Review Process* adalah prosedur yang digunakan oleh jurnal untuk menilai kualitas naskah sebelum diterbitkan; naskah yang diterima ditinjau oleh para ahli di bidang mereka untuk memberikan komentar dan penilaian. (Smartsport, 2023). Prinsip utama dari proses penilaian oleh orang lain adalah bahwa proposal dikirimkan ke jurnal terlebih dahulu melalui proses penyaringan awal oleh tim editorial. Untuk ditinjau, skrip yang telah lulus pemeriksaan harus dikirim ke minimal dua penilai lain. *Peer reviewer* secara independen memberi tahu editor jurnal apakah naskah harus diterima atau ditolak, dengan atau tanpa revisi. Editor jurnal mempertimbangkan semua umpan balik dari peer reviewer sebelum memberi keputusan. Proses ini bertujuan untuk membantu editor menentukan apakah naskah harus diterbitkan dalam jurnal Kasus-kasus studi nyata membuka pintu untuk diskusi mendalam dan implementasi praktis. Menurut Mulyasa (2003), Implementasi adalah proses menerapkan ide, gagasan, kebijakan, atau inovasi ke dalam kehidupan nyata dengan dampak perubahan keterampilan, pengetahuan, dan nilai. Oleh sebab itu, proses ini sangat diperlukan agar artikel dalam jurnal yang akan dipublikasikan dapat tersaring dengan baik.

**Gambar 3. Sesi Tanya Jawab**



Strategi akreditasi jurnal menjadi sorotan berikutnya, membawa peserta dalam perjalanan memahami kriteria dan proses evaluasi. Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana para pengelola jurnal melihat kegiatan yang telah dilakukan (Wulansari, et al, 2022). Pada tahap ini, tim pengabdian menyelidiki kegiatan pengabdian. Pengelola jurnal



mengatakan bahwa mereka belajar banyak tentang pengelolaan jurnal secara online. Mereka juga percaya bahwa latihan diperlukan untuk menguasai OJS. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tim pengabdian memiliki kapasitas untuk memenuhi kebutuhan para mitra tentang pengelolaan jurnal online. Diskusi penuh semangat terjadi seiring para peserta memetakan langkah-langkah untuk mencapai dan menjaga standar akreditasi di jurnal mereka. Kasus studi mendalam memberikan wawasan yang berharga tentang implementasi strategi akreditasi dalam berbagai konteks jurnal. Hasil pendampingan diharapkan menghasilkan hasil terbaik selama proses akreditasi (Widarjo et al., 2020).

Puncak acara adalah sesi pendampingan individual, di mana setiap peserta mendapatkan bantuan langsung untuk mengatasi tantangan atau pertanyaan spesifik mereka. Diskusi lebih mendalam tentang aplikasi praktis OJS dalam jurnal masing-masing melibatkan kolaborasi antara peserta dan fasilitator.

Terakhir, acara ditutup dengan evaluasi penilaian kepuasan peserta dan penghargaan bagi kontribusi yang berharga. Acara pelatihan dan pendampingan ini tidak hanya menjadi langkah monumental dalam pemberdayaan komunitas akademis, tetapi juga menyisakan jejak inspiratif dalam perjalanan pengelolaan jurnal dan pencapaian standar akreditasi.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen Jurnal Berbasis OJS dan Strategi Akreditasi Jurnal di STEI Al-Furqon mencerminkan dampak positif yang dapat diperoleh dari inisiatif tersebut. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan, telah berhasil memberdayakan komunitas akademis dan penelitian di STEI Al-Furqon dalam mengelola jurnal menggunakan Open Journal Systems (OJS) dan menerapkan strategi akreditasi yang efektif.

Para peserta, termasuk pengelola jurnal, editor, dan reviewer, mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap fitur OJS, alur kerja editorial, dan manajemen peer review. Selain itu, mereka berhasil mengimplementasikan strategi akreditasi jurnal yang komprehensif, termasuk pemahaman mendalam terhadap kriteria dan proses evaluasi yang diperlukan.

Kesuksesan kegiatan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan kapasitas individu, tetapi juga dalam pembentukan budaya perbaikan terus-menerus dalam praktik pengelolaan jurnal di STEI Al-Furqon. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, masyarakat akademis



di STEI Al-Furqon kini mampu mengoptimalkan fungsi OJS dan menghadapi kompleksitas standar akreditasi jurnal dengan lebih percaya diri.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kualitas publikasi ilmiah berbasis masyarakat di STEI Al-Furqon. Diharapkan bahwa dampak positif ini akan terus berlanjut, mendukung pertumbuhan akademis lokal, dan memperkuat eksistensi jurnal ilmiah di lingkungan tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Inggris mengucapkan terimakasih kepada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Tim PKM secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Mitra yaitu STEI Al-Furqon. Kegiatan ini tidak mungkin berhasil tanpa kerjasama dan kontribusi berharga dari berbagai pihak. Kolaborasi yang baik antara tim pengabdian dan institusi menjadi landasan kuat untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas penerbitan ilmiah di lingkungan tersebut. Semua pihak yang terlibat, baik peserta, pelatih, maupun pihak institusi, telah menjadi bagian dari perjalanan peningkatan kapasitas dan pengetahuan dalam dunia penerbitan ilmiah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief, I., & Handoko, H. (2016). *Jurnal online dengan Open Journal System*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Andalas. <https://doi.org/10.25077/97860260613>.
- Arpita, S. (2016). The impact of research experience on academic development, evidence-based clinical practice, and future research activities in medical students. *Medical Education*, 50(12), 1222-1231.
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- Djaka, P. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri
- Fawzi, M., & Al-Hattami, M. (2017). Factors influencing research productivity among faculty members at Jordanian universities. *Higher Education*, 75(1), 119-137.



- Hamalik, O. (2007). Manajemen pelatihan ketenagakerjaan: Pendekatan Terpadu (Cet.4). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harvey, R. A., Champe, P. C., & Mycek, M. J. (2010). Farmakologi ulasan bergambar. (C. Ramadhani, D. Dian, A. Tjahyanto, & A. Salim, Penyunt.). EGC.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Laporan kinerja kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lukman, Atmaja, T., & Hidayat, D. S. (2017). Manajemen penerbitan jurnal elektronik. Jakarta: LIPI Press.
- LIPI. (2011). Peraturan Kepala LIPI No.04/E/2011 tentang Pedoman Akreditasi Majalah Ilmiah. Jakarta.
- Manali, M. (2014). The role of faculty in research productivity and motivation of students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(5), 218-226.
- Mulyasa, E. (2003). Kurikulum berbasis kompetensi, konsep implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2018). *Education at a glance 2018: OECD Indicators*. OECD Publishing.
- Paudel, S. (2021). The role of faculty in enhancing university competitiveness. *Higher Education Quarterly*, 75(1), 1-18.
- Permendiknas. (2011). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah. Jakarta.
- Ristekdikti dan Elsevier. (2019). *Publikasi ilmiah Indonesia: Tantangan dan peluang di era digital*. Ristekdikti dan Elsevier.
- Shauman, E. (2003). The effect of departmental prestige on faculty research productivity. *American Sociological Review*, 68(2), 227-246.
- Smartsport.(2023). *Jurnal olahraga dan prestasi. Universitas Sebelas Maret*.
- Soesilo, T. D. (2018). *Penelitian inferensial dalam bidang pendidikan*. Satya Wacana University Press.
- Widarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati, J. (2020). Tata kelola jurnal ilmiah dan strategi peningkatan peringkat akreditasi. *Janaka : Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 1(1), 62–73. <https://doi.org/10.36600/V6I1.137>



Wulansari, A., Kusumaningrum, W.A, & Arochman, T. (2022). Pendampingan pengelolaan jurnal berbasis open journal system untuk publikasi ilmiah guru di kabupaten Magelang. Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat , 5(3), 474-478.